



Jurnal PGMI UNIGA (JPU)
Fakultas Pendidikan Islam dan Keguruan
Universitas Garut
e-ISSN: 2828-6723

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA TEMA 8 LINGKUNGAN SAHABAT KITA MATERI KERAGAMAN BUDAYA BANGSA DI WILAYAH INDONESIA

Cecep Supriatna^{1*}, Yena Sumayana², MT. Hartono Ikhsan³

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sebelas April, Sumedang
Jl. Angkrek Situ 19
e-mail: cecepspriatna22@gmail.com phone: +6281990726106

²Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sebelas April
Sumedang, Indonesia
e-mail: fkip.unsapsumedang@gmail.com phone: (0261) 202911

ABSTRACT

This research is motivated by the problem of using learning models that are still not varied in the learning process, learning that is still conventional, how low student learning outcomes in social studies subjects, to understanding of the subject matter that has been studied, and how to experiencing difficulties in understanding the material. To overcome this problem is the use of the picture and picture learning model for student learning outcomes in social studies subjects. This research aims to analyze the influence of the picture and picture learning model on student learning outcomes on theme 8 of our friend's environment, material on cultural diversity in the Indonesian region on 5th grade students at SDN Cinarengta. The method used is a quantitative approach with a type of pre-experimental research, namely one group pretest - posttest design. The data collection technique used is a test technique with instruments in the form of multiplechoice test questions and descriptions. Based on student learning results, the average pretest score was 62.50%, while the average posttest score was 77.50%. This is supported by the results of data analysis with a t_{count} value of (6.097) and a t_{table} value of (1.796), so that $t_{count} \geq t_{table}$ means H_1 is accepted and H_0 is rejected. For that, it can be concluded that there is a significant influence on student learning outcomes in the use of the picture and picture learning model in social studies subjects regarding national cultural diversity in the Indonesian region for 5th grade students at SDN Cinarengta.

Keywords: *Picture and picture, learning outcomes, cultural diversity.*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi permasalahan penggunaan model pembelajaran yang masih belum bervariasi dalam proses belajar, pembelajaran yang masih bersifat konvensional, rendahnya hasil pembelajaran siswa pada mata pelajaran IPS, rendahnya pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang sudah dipelajari, dan siswa mengalami kesulitan dalam menerima menangkap materi. Salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah penggunaan model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil

belajar siswa pada tema 8 lingkungan sahabat kita materi keragaman budaya di wilayah Indonesia pada siswa kelas V SDN Cinarengta. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian pre-eksperimen yaitu *one grup pretest- posttest design*. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu menggunakan teknik tes dengan instrumen berupa soal tes pilihan ganda dan uraian. Berdasarkan hasil belajar siswa bahwa nilai *pretest* rata- rata mendapatkan nilai 62,50% sedangkan hasil nilai *posttest* rata- rata mendapatkan nilai 77,50%. Hal ini di dukung dengan hasil analisis data dengan nilai t_{hitung} sebesar (6,097) dan nilai t_{tabel} sebesar (1,796), Sehingga $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa dalam penggunaan model pembelajaran *picture and picture* pada mata pelajaran IPS materi keragaman budaya bangsa di wilayah Indonesia siswa kelas V SDN Cinarengta.

Kata kunci: *Picture and picture*, hasil belajar, keragaman budaya

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu aspek yang penting dalam pembangunan masyarakat dan negara. Menurut Hasan (Wulandari, 2020: 19) menyatakan bahwa pendidikan merupakan upaya pemberbudayaan demi peradaban manusia. Melalui pendidikan, sumber daya manusia dapat menghadapi tuntutan dan dapat dikembangkan serta dipersiapkan untuk menghadapi zaman yang semakin kompleks. Sekolah Dasar merupakan tahapan awal dalam pendidikan formal di Indonesia, dimana siswa mulai diperkenalkan dengan berbagai mata pelajaran termasuk Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Salah satu aspek penting dalam proses pembelajaran adalah penggunaan media yang tepat dan efektif. Media dalam pembelajaran memiliki peran penting dalam membantu siswa memahami materi pelajaran dengan lebih baik, terutama dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di sekolah dasar. Menurut Sumayana, Yena, *et.al* (2021: 2076) bahwa mata pelajaran IPS merupakan “Perwujudan dari suatu pendekatan interdisipliner dari ilmu-ilmu sosial”. Interdisipliner mata pelajaran IPS di SD merupakan proses kolaborasi ilmu- ilmu sosial diantaranya sosiologi, antropologi, dan geografi yang disampaikan secara utuh oleh guru pada saat proses pembelajaran. Lebih lanjut Sumayana, Yena, *et.al* (2021: 2076) menyatakan bahwa “Mata pelajaran IPS dirancang untuk mengembangkan kemampuan siswa agar menjadi anggota masyarakat yang memiliki pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan yang bermasyarakat yang dinamis”. Hal tersebut merupakan sebuah upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran secara menyeluruh melalui perancangan strategi pembelajaran baik dalam metode, teknik model, dan pendekatan yang sesuai dengan tujuan pendidikan.

Perbaikan metode pembelajaran yang digunakan perlu ditindaklanjuti dengan pengeluaran upaya-upaya yang dapat menciptakan situasi pembelajaran yang dapat memunculkan minat siswa. Dalam permasalahan yang timbul terdapat tiga yang perlu diketahui yaitu, pembaharuan kurikulum, kualitas pembelajaran yang masih berada di zona serupa, dan belum maksimalnya efektivitas metode pembelajaran. Menurut Sudjana (2016: 9) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar. Hasil belajar adalah bagian terpenting dalam pembelajaran. Dengan memantau dan mengevaluasi hasil belajar, pendidik atau tenaga pengajar dapat menilai keefektifan kegiatan pembelajaran yang dilakukan dan membuat penyesuaian untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Selanjutnya, Menurut Hamdani (Amin, et.al., 2022: 385) menyatakan bahwa “Model pembelajaran *picture and picture* adalah sebuah model dimana guru menggunakan alat bantu atau media gambar untuk menerangkan sebuah materi atau memfasilitasi siswa untuk aktif belajar”. Model *picture and picture* ini berbeda dari media gambar dimana model ini berupa gambar yang belum disusun secara berurutan dan yang menggunakannya adalah peserta didik, sedangkan media gambar berupa gambar utuh yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara tidak langsung yang dilakukan penulis di SDN Cinarengta, terdapat beberapa permasalahan yang dapat diteliti yaitu, Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SD cinarengta terdapat beberapa masalah yaitu, 1) penggunaan model pembelajaran yang masih belum bervariasi dalam proses belajar, 2) pembelajaran yang masih bersifat konvensional, 3) rendahnya hasil pembelajaran siswa pada mata pelajaran IPS, 4) rendahnya pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang sudah dipelajari, dan 5) siswa mengalami kesulitan dalam menerima menangkap materi siswa harus mendapatkan nilai KKM. KKM untuk mata pelajaran IPS adalah 6,8 rata-rata hasil belajar siswa memperoleh nilai dibawah kkm. Oleh karena itu dibutuhkan suatu model yang dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pembelajaran IPS. Permasalahan di atas menunjukan masih rendahnya hasil belajar siswa kelas V SDN Cinarengta Kecamatan Tanjungkerta Kabupaten Sumedang. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai akhir semester I siswa kelas V SDN Cinarengta. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sukarman, et.al., (Habibi & Fachri, 2021: 3401) menunjukan bahwa terdapat pengaruh signifikan dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap hasil belajar siswa. Dikatakan terjadinya perbedaan yang terjadi dengan hasil akhir yaitu pada kategori kecerdasan spasial (tinggi, sedang, dan rendah), dan tidak terjadi interaksi antara model pembelajaran *Picture and Picture* dengan model pembelajaran konvensional dan kategori kecerdasan spasial terhadap hasil belajar siswa. Sejalan dengan hasil penelitian di atas, pada penelitian yang dilakukan oleh Insyasiswa, et.al., (Habibi & Fachri, 2021: 3401) menunjukan bahwa model pembelajaran *Picture and Picture* juga dapat melatih siswa untuk mengenal dan aktif terhadap permasalahan yang bersifat kontekstual yang berkaitan dengan materi IPS melalui materi IPS yang dipelajari dengan hasil akhir yang membenahi kemampuan kognitif siswa dari kemampuan dasar mengenali, mensintesis, mengevaluasi, dan mencipta.

Dengan demikian berdasar pada latar belakang dan penelitian di atas, maka dapat dikatakan model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian di SDN Cinarengta dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *picture and picture* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita Materi Keragaman Budaya Bangsa di Wilayah Indonesia (Penelitian Pre-Eksperimen pada Siswa Kelas V SDN Cinarengta Kecamatan Tanjungkerta Kabupaten Sumedang Tahun Pelajaran 2023/2024).”

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, yang dilakukan oleh peneliti yaitu penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Menurut Payadnya & Jayantika (2018: 1) menyatakan bahwa “Penelitian eksperimen merupakan salah satu metode dalam penelitian kuantitatif. Metode eksperimen ditunjukan untuk meneliti hubungan sebab akibat dengan memanipulasikan satu atau lebih variabel pada satu (atau lebih) kelompok eksperimental, dan membandingkan hasilnya dengan kelompok kontrol yang

tidak mengalami manipulasi.” Penelitian ini menggunakan jenis eksperimen *Pre-Eksperimental Design (One Group Pretest Posttest)* dengan tabel sebagai berikut.

Tabel 1. Desain *pretest-posttest* satu kelompok

<i>Pretest</i>	Variabel bebas	<i>Posttest</i>
Y_1	X	Y_2

(Sumber: Wicaksono: 177)

Dalam penelitian ini, populasi yaitu sekaligus sampel yaitu siswa kelas V SDN Cinarengta Kecamatan Tanjungkerta Kabupaten Sumedang. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan tes hasil belajar berupa soal Pilihan Ganda (PG) sebanyak 10 soal dan soal uraian sebanyak 5 soal yang disesuaikan dengan indikator taksonomi Bloom.

Adapun teknik pengolahan data dalam penelitian adalah menggunakan uji validitas dan reliabilitas instrumen untuk mengukur keabsahan instrumen soal yang baik sebelum diuji. Untuk menghitung validitas butir soal digunakan rumus pengujian validitas sebagai berikut.

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{s_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Setelah dilakukan uji validitas, butir soal yang valid diuji realibilitasnya. untuk mencari realibilitas instrumen tes bentuk objektif dapat digunakan rumus sebagai berikut.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_t^2}{S_t^2} \right]$$

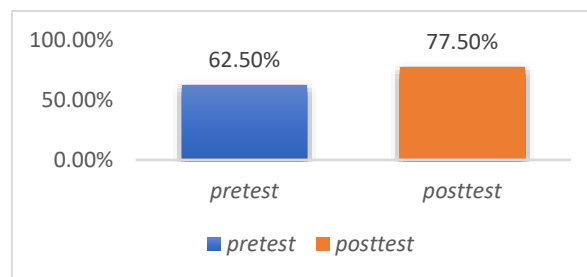
Selanjutnya setelah melakukan uji validitas dan rilabilitas untuk mengukur keabsahan instrument soal, maka langkah selanjutnya adalah melihat apakah hasil belajar siswa memmiliki terlihat pengaruh secara signifikan dalam penggunaan model pembelajaran *picture and picture* melalui uji normalitas Kolmogorov-smirnov, uji hipotesis “t”, dan uji *effect size*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan uji validitas dan reliabilitas yang telah diuji, maka dapat disimpulkan dari 30 soal yang memenuhi kriteria pada uji validitas dan reliabilitas pada soal pilihan ganda (PG) adalah nomor 1, 2, 3, 4, 7, 9, 10, 16, 17, 18 dan soal uraian adalah nomor 1, 2, 5, 6, 7. Kemudian peneliti menyiapkan Rencana Perangkat Pembelajaran (RPP) dengan model pembelajaran *picture and picture*, sesuai Kompetensi Inti (KI), dan Kompetensi Dasar (KD) yang sudah ditetapkan. Pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 8 Juni 2024 pada kelas V untuk memperoleh data *pretest* dan *posttest*. Tahapan pertama diawali dengan memberikan soal *pretest* kepada siswa dengan tujuan untuk mengukur hasil belajar siswa sebelum mendapatkan *treatment* (perlakuan). Dalam pengerjaan soal *pretest* siswa diberi waktu selama 20 menit dengan 15 soal yang terdiri dari 10 butir soal pilihan ganda dan 5 butir soal uraian. Soal yang digunakan berkaitan dengan materi keragaman budaya bangsa di wilayah Indonesia.

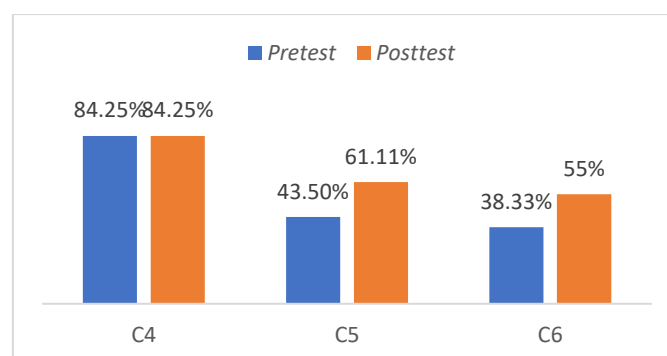
Setelah diberikan soal pretest, kegiatan penelitian dilanjutkan dengan pemberian perlakuan yaitu melaksanakan model pembelajaran *picture and picture*. Langkah awal yaitu menyajikan materi tentang keragaman budaya bangsa di wilayah Indonesia, kemudian siswa membaca teks tentang materi yang akan dipelajari, selanjutnya siswa melakukan tanya jawab berdasarkan teks yang dibaca sesuai materi tentang keragaman budaya bangsa di wilayah Indonesia. Kegiatan selanjutnya memperlihatkan gambar-gambar yang telah disiapkan sesuai dengan materi yang akan dipelajari. Secara bergantian siswa tampil kedepan mencocokkan atau mengurutkan gambar-gambar rumah adat, pakaian adat dan kesenian daerah. Dengan memberikan alasan terkait gambar-gambar berikut, kemudian guru menjelaskan kembali materi yang telah dipelajari dan menyimpulkan bersama siswa.

Penelitian ini diakhiri dengan kegiatan siswa diberikan soal posttest untuk mengetahui hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS materi keragaman budaya bangsa di wilayah Indonesia setelah diberikan treatment (perlakuan) model pembelajaran *picture and picture*. Soal posttest yang diberikan berjumlah 15 butir soal terdiri dari 10 soal pilihan ganda dan 5 butir soal essay. Pengerjaan soal posttest diberikan waktu selama 20 menit.



Grafik 1. Grafik Persentase Hasil Belajar

Berdasarkan grafik 1, hasil belajar siswa dari pengerjaan *pretest* keseluruhan siswa kelas V diperoleh rata-rata nilai 62,50% pemberian soal *pretest* ini dilakukan untuk mengetahui pemahaman awal siswa sebelum dilakukannya kegiatan pembelajaran *picture and picture* pada materi keragaman budaya bangsa di wilayah Indonesia. Sedangkan nilai rata-rata dari jumlah nilai posttest keseluruhan yaitu 77,50%. Tes yang diberikan kepada siswa berupa soal Pilihan Ganda (PG) 10 butir soal dan soal uraian 5 butir soal. Sedangkan pada saat posttest proses pembelajarannya menggunakan model *picture and picture*, sehingga dapat disimpulkan bahwa alasan mengapa adanya peningkatan pada hasil belajar dipengaruhi oleh penggunaan model pembelajaran *picture and picture* yang dapat memengaruhi hasil belajar siswa. Berikut disajikan persentase hasil belajar siswa.



Grafik 2. Persentase Hasil Belajar Setiap Indikator Ranah Kognitif

Berdasarkan gambar 4.4 diatas, menunjukan bahwa pada data pretest dan posttest mendapatkan hasil belajar yang berbeda. Pada hasil belajar pretest mendapatkan hasil C4 = 84,25%, C5 = 43,50%, dan C6 = 38,33% sedangkan pada data hasil belajar posttest mendapatkan hasil C4 = 84,25%, C5 = 61,11%, dan C6 = 55%. Hal tersebut dipengaruhi oleh tingkat kesulitan soal pada masing-masing indikator. Terlihat jelas perbedaan nilai pada setiap indikator kognitif diantara C4, C5, dan C6 nilai pada setiap indikator. Pada nilai pretest dan posttest soal pada indikator C4 (Menganalisis) menunjukan tidak ada peningkatan soal tersebut merupakan tingkatan indikator pertama dari ranah kognitif yang lebih tinggi. soal yang diberikan kepada kelas V SDN Cinarengta, sehingga siswa sudah mempunyai pengetahuan menganalisis terkait materi yang diajarkan.

Setelah melaksanakan perbandingan hasil belajar pretest dan posttest yang diterima, langkah selanjutnya adalah pengolahan data normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan hasil rekapitulasi perhitungan sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov*

Kelas	Data Nilai	N	D_{hitung}	D_{tabel}	Keterangan	Ketentuan
Eksperimen	Pretest	12	0,282	0,375	H_0 diterima	Data Berdistribusi Normal
Eksperimen	Posttest		0,364	0,375	H_0 diterima	Data Berdistribusi Normal

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 2. dapat disimpulkan bahwa jika nilai pretest D_{hitung} (0,282) < D_{tabel} (0,375) H_0 diterima (data berdistribusi normal) dan nilai dari posttest D_{hitung} (0,364) < D_{tabel} (0,375) maka H_0 diterima (data berdistribusi normal). Sehingga dapat disimpulkan bahwa pretest dan posttest hasil belajar siswa berdistribusi normal.

Pengujian selanjutnya adalah uji hipotesis “t” dengan hasil rekapitulasi perhitungan statistik sebagai berikut.

Tabel 3. Data Hasil Uji t *Paired Sampel t-test*

Data	Std.Deviation	t-tabel	t-hitung	Keterangan
Pretest dan Posttest	8,16	1,796	6,097	H_1 diterima

Pengambilan dalam kasus ini dapat dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} . Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima H_1 ditolak sedangkan jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_1 diterima. Adapun nilai t_{hitung} diperoleh sebesar (6,097) dan nilai t_{tabel} sebesar

(1,796). Sehingga $t_{hitung} (6,097) \geq t_{tabel} (1,796)$ maka H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa dalam penggunaan model pembelajaran *picture and picture* pada mata pelajaran IPS materi keragaman budaya bangsa di wilayah Indonesia siswa kelas V SDN Cinarengta.

Tahap pengujian akhir dalam penelitian ini adalah perhitungan statistik menggunakan *effect size* dengan rekapitulasi hasil sebagai berikut.

Tabel 4. Data Perhitungan *Effect Size*

Kelas	Rata-rata Pretest	Rata-Rata Posttest	Rata-rata (Pretest- Posttest)	Std.deviasi Pretest Posttest	Effect Size	Keterangan pengaruh
Eksperimen	62,5	77,5	15	10,60	1,415	Besar

Berdasarkan tabel 4. di atas, disebutkan bahwa perhitungan *effect size* diperoleh hasil $1,415 > 0,8$ yang termasuk dalam kategori besar. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *picture and picture* materi keragaman budaya bangsa di wilayah Indonesia sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

KESIMPULAN

Dengan hasil perhitungan data nilai siswa pada tes awal (pretest) memiliki nilai rata-rata siswa sebesar 62,50% dan setelah diberikan treatment (perlakuan) model pembelajaran *picture and picture* pada tes akhir (posttest) meningkat menjadi 77,50%, berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar (6,097) dan nilai t_{tabel} sebesar (1,796), Sehingga $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa dalam penggunaan model pembelajaran *picture and picture* pada mata pelajaran IPS materi keragaman budaya bangsa di wilayah Indonesia siswa kelas V SDN Cinarengta.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada seluruh pihak yang telah berperan dalam penelitian skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita Materi Keragaman Budaya Bangsa di Wilayah Indonesia.”

REFERENSI

- Amin, et.al. (2022). *164 Model Pembelajaran Kontempore*. Jakarta: Pusat Penerbit LPPM.
- Habibi, Y., & Adnan, N. F. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* Terhadap Partisipasi dan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3399- 3412.

- Payadnya, I. P . A. A., & Jayantika, I. G. A. N. T. (2018). *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis statistik Dengan SPSS*. Yogyakarta: DEEPUBLISH.
- Sumayana, Y., Sutarman., & Ningsih, D. R. (2021). Pengaruh Media Boneka Tangan Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Materi Keberagaman Ekonomi. *Jurnal Education*, 7(1), 260- 264.
- Sumayana, Y., Akbar, A., & Marlina, D. (2021). Penggunaan Media *Pop up Book* Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Materi Karakteristik Georafis Indonesia. *Jurnal Education*, 7(4), 2076-2081.
- Sudjana. 2016. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Wulandari, T. (2020). *Konsep dan Praksis Pendidikan Multikultural*. Yogyakarta: UNY Press.